



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI PESERTA DIDIK  
DI SMA ANNUR BULULAWANG MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
RAHMAD HIDAYAT  
NPM. 21701011212**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI PESERTA DIDIK  
DI SMA ANNUR BULULAWANG MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Rahmad Hidayat**

**NPM. 21701011212**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**

## ABSTRAK

Hidayat, Rahmad 2021. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Peserta didik SMA Annur Bululawang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Nur Hasan, M.Ed. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M.PdI.

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, Nilai Toleransi.

Kerukunan antar umat beragama dan Negara tidak akan terwujud tanpa adanya rasa saling menghargai yang dimiliki oleh manusia. Salah satunya melalui Pendidikan Agama Islam, fenomena yang terjadi hingga saat ini dalam dunia pendidikan adalah kurangnya sadar akan pentingnya rasa toleransi terhadap seorang teman kepada guru warga sekolah maupun dengan masyarakat sekitarnya. Dari latar belakang penelitian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Nilai-nilai toleransi, strategi Guru PAI dan kendala dalam menanamkan nilai Toleransi pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah Strategi Guru dalam menanamkan nilai Toleransi pada peserta didik yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan ialah studi kasus. Kemudian diarahkan untuk menghimpun data berupa kata maupun gambar serta memperoleh pemahaman dari kasus tentang keterampilan menghargai sesama peserta didik.

Berdasarkan temuan hasil penelitian nilai Toleransi peserta didik di SMA Annur Bululawang tergolong cukup baik, nilai Toleransi ini meliputi nilai Toleransi dalam hal berpendapat, bersikap, dan berbudaya. Bentuk Strategi Guru Pai dalam menanamkan nilai Toleransi pada peserta didik diantaranya sebagai berikut:(1) melalui keteladanan, (2) melalui penegakan kedisiplinan, (3) melalui pembiasaan, (4) menciptakan lingkungan yang kondusif, (5) itegritas dan internalisasi, (6) melalui pendidikan toleransi. Kendala bagi Guru Pai dalam menanamkan nilai Toleransi peserta didik di SMA Annur Bululawang di antaranya dipengaruhi oleh faktor internal meliputi: keadaan psikologis peserta didik dan perhatian orang tua terhadap anaknya itu sendiri dan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal meliputi: lingkungan tempat tinggal peserta didik, suasana sekolah dan juga kemajuan teknologi yang salah digunakan.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Allah SWT menciptakan manusia dengan beragam-ragam suku, budaya, bangsa dan Negara dengan tujuan agar saling mengenal satu sama lain, dan menghormati antar sesama makhluk hidup sebagai mana firman Allah SWT yang tercantum dalam Q.S Al-hujurat :13 yang artinya: *“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha mengenal”*.

Untuk dapat saling mengenal satu sama lain antar sesama manusia, suku, budaya, ras dan agama diperlukan sikap saling menghargai atau yang biasa disebut dengan toleransi, yang dalam bahasa arab yaitu “Tasamuh”. Makna toleransi ini juga dapat berupa perbuatan adil terhadap sesama manusia.

Lembaga pendidikan menengah atas SMA Annur Bululawang Malang merupakan salah satu sekolah yang mempunyai pelajar dari berbagai kalangan suku dan budaya, yang mayoritasnya terdiri dari berbagai kota di luar kabupaten malang bahkan di luar pulau jawa, yang dalam perbedaan tersebut terkadang terdapat memicu sikap kurang menghargai sesama temannya. Dilator belakang masa remaja, yang merupakan masa pubertas bagi usia SMA ini seorang pelajar ingin

mengekspresikan dirinya melalui berbagai cara, terkadang juga masih labil, salah satunya yaitu membolos disaat jam pelajaran.

Pada dasarnya setiap sekolah mempunyai kebudayaan tersendiri, Sama seperti di lingkungan masyarakat pada umumnya yang bersifat unik. Sekolah mempunyai tata tertib serta kebiasaan yang memberikan corak khas kepada sekolah yang bersangkutan. Berlaku juga di SMA Annur bululawang yang mempunyai tata tertib seperti masuk tepat jam 07.00 pagi, tidak diperbolehkan membawa handphone, tidak berada di kantin ketika jam pelajaran berlangsung, dilarang merokok, serta berpakaian rapi sesuai dengan peraturan sekolah dan lain sebagainya. Walau tata tertib sudah sering disosialisasi melalui upacara pagi maupun ketika jam pelajaran berlangsung. Namun pada realitanya nilai dan norma yang berlaku belum berjalan dengan dengan maksimal karena masih ada saja beberapa peserta didik yang tidak taat dengan tata tertib yang ada dengan sebaiknya.

Untuk menangani permasalahan tersebut guru PAI di SMA Annur Bululawang ikut berperan dalam aktif dalam menanamkan dan membudayakan nilai-nilai toleransi pada peserta didiknya, karena Guru PAI adalah kunci penggerak karakter dan sekaligus motivator untuk dapat berperilaku toleransi bagi peserta didiknya maupun bagi sesama guru.

Berbagai macam strategi yang dilakukan oleh guru PAI, beserta Guru umum lainnya dan kepala sekolah juga yang ikut dalam membentuk dan meningkatkan karakter saling menghargai peserta didik di sekolah, melalui berbagai macam kegiatan dan pembiasaan setiap harinya. Hal tersebut yang melatar belakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Guru**

## **Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Peserta Didik di SMA Annur Bululawang Malang”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin menghasilkan fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai toleransi peserta didik di SMA Annur Bululawang Malang?
2. Bagaimana strategi Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi pada peserta didik di SMA Annur Bululawang Malang?
3. Apa saja kendala dalam implementasi nilai-nilai Toleransi di SMA Annur Bululawang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai toleransi di SMA Annur Bululawang Malang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi Guru PAI dalam menanamkan nilai toleransi pada peserta didik di SMA Annur Bululawang Malang.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam implementasikan nilai-nilai Toleransi di SMA Annur Bululawang.



#### D. Kegunaan Penelitian

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah wawasan keilmuan bagi dunia pendidikan maupun dalam bidang sosial sehingga mampu memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pendidikan Islam yang memegang teguh nilai-nilai toleransi.

##### 2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan serta pertimbangan bagi seorang Guru Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan pendidikan dan membangun sikap peserta didik yang memegang teguh nilai-nilai toleransi bagi dirinya untuk orang lain.

###### a) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah pada pembelajaran berbasis nilai-nilai toleransi

###### b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar penerapan nilai-nilai toleransi dapat terealisasi dengan baik.

###### c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik untuk dapat menjalankan nilai-nilai toleransi pada lingkungan sekolah.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dalam proses terjun di lapangan serta dapat menambah wawasan pengalaman dalam mencari informasi.

## E. Definisi Operasional

### 1. Strategi guru PAI

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Jika disesuaikan dengan strategi guru dalam menanamkan suatu nilai adalah usaha sadar diri seorang guru untuk melaksanakan tugasnya yang bertujuan baik, yakni menciptakan peserta didik sebagai manusia yang baik.

### 2. Toleransi

Toleransi merupakan sikap manusia berupa menghormati dan menghargai perbedaan antara individu dan kelompok. Untuk mencapai kedamaian dalam banyak perbedaan.

### 3. SMA Annur

SMA Annur merupakan lembaga pendidikan menengah atas yang berada di lingkungan pondok pesantren Annur II Al-Murtadlo yang mana lokasi tersebut sangat luas, indah, asri dan damai sehingga sangat cocok untuk belajar.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

#### 1. Nilai-nilai Toleransi di SMA Annur Bululawang

Berdasarkan hasil temuan nilai Toleransi peserta didik di SMA Annur Bululawang tergolong cukup baik, nilai toleransi ini meliputi dalam hal berpendapat bersikap dan berbudaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Guru Pai, Kepala sekolah dan juga para peserta didik yang dijadikan sebagai narasumber. Dari pernyataan guru PAI menyebutkan bahwa karakter toleransi yang dimiliki peserta didik ini telah cukup, begitu juga Kepala sekolah menegaskan bahwa peserta didik SMA Annur Bululawang ini sudah memiliki nilai toleransi karena sejak masuk sekolah para guru dan karyawan telah membiasakan sikap toleransi pada peserta didik dan dari pernyataan peserta didik menyatakan bahwa masing-masing dirinya sudah baik perilakunya kepada guru dan saling menghormati satu sama lain.

#### 2. Strategi Guru Pai dalam menanamkan Nilai Toleransi pada peserta didik di SMA Annur Bululawang

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi ditemukan terdapat beberapa bentuk strategi Guru Pai dalam menanamkan nilai toleransi pada peserta didik diantaranya sebagai berikut:

- a. Komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik.
- b. Mengikuti trend perkembangan masa kini.

- c. Memberikan arahan yang baik kepada peserta didik dengan memberikan materi tentang akhlak dan toleransi.
- d. Menggunakan media pembelajaran guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan khususnya dalam menanamkan nilai-nilai toleransi.
- e. Memberikan contoh setiap toleransi guru kepada muridnya dan melalui pembiasaan setiap harinya.

### **3. Kendala-kendala yang dihadapi Guru Pai dalam menanamkan Nilai Toleransi pada peserta didik SMA Annur bululawang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pai kendala yang menjadi seorang guru dalam menanamkan nilai toleransi pada peserta didik diantaranya adalah:

- a. Kurangnya pengendalian keamanan informasi dari pemerintah terkait ilmu teknologi seperti beredarnya hoax video tidak senonoh dan tindakan yang melanggar nilai-nilai norma. Yang tentu saja mudah diakses oleh para peserta didik.
- b. Kurangnya perhatian dan pengawasan dari keluarga peserta didik itu sendiri baik itu dari orang tua kakak kandung Paman maupun kerabat dekatnya terhadap pergaulan si peserta didik.
- c. Iklim sekolah yang kurang tentang nilai toleransi, maksudnya adalah di dalam sekolah itu kurang mengajarkan nilai toleransi pada peserta didiknya, Sehingga tidak terjadi pembiasaan sikap toleransi dan menjadikan peserta didik tidak memiliki karakter-karakter saling menghargai ketika ia berada di sekolah maupun berada di lingkungan masyarakat

- d. Kemajuan teknologi yang sering disalahgunakan oleh peserta didik maupun Guru.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa hal yang disarankan pada beberapa pihak, antara lain:

### 1. Bagi Guru

Peran seorang guru sangat penting dalam menanamkan nilai toleransi pada peserta didik. Sehingga peserta didik akhlak yang baik terhadap sesama manusia. Maka dari itu sebaiknya nilai-nilai toleransi perlu dikembangkan lagi dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah sehingga para siswa dan juga guru memiliki kesadaran akan toleransi.

### 2. Bagi Peserta didik

Sebaiknya bagi peserta didik perlu untuk lebih meningkatkan rasa saling mengerti dan memiliki solidaritas yang tinggi kepada sesama peserta didik dengan sikap tersebut diharapkan mampu menjadikan sekolah yang bernuansa harmonis untuk membangun suasana yang baik bagi jalannya kegiatan belajar mengajar.

### 3. Bagi Orang Tua

Peran Orang tua juga tidak kalah penting adalah sebagai pendidikan pertama dan utama bagi anaknya sebelum ia beranjak ke sekolah. Maka dari itu perlu di tanamkan nilai-nilai saling menghargai sejak dini, agar anak tersebut memiliki karakter toleransi artinya ketika ia beranjak remaja dan dewasa dapat menjadi pribadi yang baik.

#### 4. Bagi Sekolah

Bagi sekolah perlu untuk disadari bahwa pentingnya nilai toleransi di dalam lingkungan sekolah. Untuk meningkatkan nilai toleransi yang ada pada diri peserta didik di sekolah perlu mengadakan program Pendidikan Pelatihan Karakter dengan program tersebut diharapkan dapat tercapainya tujuan yang diinginkan.



## DAFTAR RUJUKAN

- A. Mubarak Yasin & Fathurrahman Karyadi. 2010. *Profil Pesantren Tebuireng*. Jombang: Pustaka Tebuireng.
- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdurrahman, Mulyono. 2011. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Almanshur Fauzan, Ghony Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Al-Quran Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Bakri, Masykuri. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Visipress.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, M. 2012. *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Gunawan, H. 2012. *Indonesia 2045*. Kompas, Selasa 5 Maret.
- Hamidah, S. 2015. *Toleransi Perguruan Pencak Silat*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kemendikbud (2013). *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 tentang kriteria Hasil Belajar*.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka setia.
- Mansur, Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

- Muchith, M. S. (2016). Guru PAI Yang Profesioanal, 4(2), 217-235.
- Mufarokah, Annisatul. 2013. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*.Tulungagung: STAIN Tulungagung Press.
- Muhaimin. 2011. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Noeng, Muhajir. 2000. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Strategi Memajukan Teknologi. STAINPurwokerto, *jurnal kependidikan*, vol. 1. no. 1 nopember 2013.
- Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-nilai Sosial-kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1),21. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i1.2603>.
- Siradj, Said Aqiel. (2013). Tasawuf Sebagai Basis Tasamuh: Dari Social Capital Menuju Masyarakat Moderat, *Al-Tahrir*, vol.13 No.1
- Siti Aminah. (2015). Merajut Ukhuwah Islamiyah Dalam Keanekaragaman Budaya dan Toleransi Antar Agama, *Jurnal Cendekia*, Vol. 13 No.1. h. 52-53.
- St. Rahmatiah. (2015). Konsep Manusia Menurut Islam, *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 2, Nomor 1*. hal. 93.
- Sudarto. (2016). Keterampilan Dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Al Lubab*, 1(1), 105-120.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suharyanto, Agung. (2013). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *Ilmu pemerintahan dan social politik*. Vol. 1. No. 2.
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan Remaja Dan Penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14393>.
- Yusuf, S & Nurihsan, J. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.